

ABSTRAK

Fahmi Irfanulloh : PENGEMBANGAN PRODUK KERUPUK PD. PUTRA CIMAH MANDIRI, UNTUK MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DI LINGKUNGAN SEKITAR

PD. Putra Cimahi Mandiri adalah UMKM produksi kerupuk yang berlokasi di Kampung Cimahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Meskipun memiliki potensi pasar yang besar, usaha ini masih menghadapi tantangan berupa proses produksi yang manual, kemasan yang sederhana, pemasaran yang terbatas, serta pencatatan keuangan yang belum terstruktur.

Proyek bisnis ini bertujuan (1) meningkatkan kualitas produk, (2) meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan, (3) memperluas jangkauan pemasaran, (4) menumbuhkan perekonomian masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja lokal, dan (5) menyusun laporan keuangan yang sistematis.

Metode yang digunakan adalah dengan analisis SWOT sebagai instrumen utama. Analisis ini mengidentifikasi kekuatan berupa bahan baku lokal yang mudah diperoleh dan harga produk yang terjangkau; kelemahan berupa ketergantungan pada cuaca dan manajemen keuangan yang belum optimal; peluang berupa meningkatnya permintaan makanan ringan dan potensi pemasaran digital; serta ancaman berupa persaingan produk pabrikan dan fluktuasi harga bahan baku. Berdasarkan hasil SWOT, disusun roadmap pelaksanaan mencakup pengelolaan rantai pasok hulu–hilir dan penyusunan laporan keuangan lengkap meliputi laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan (CaLK) yang berlandaskan SAK EMKM.

Hasil pelaksanaan proyek periode Oktober–Desember 2022 menunjukkan perkembangan yang positif pada seluruh aspek yang dikaji. (1) Kualitas produk kerupuk meningkat signifikan melalui penggunaan bahan baku yang lebih terjamin sehingga menciptakan rasa serta tekstur yang lebih konsisten. (2) Penjualan bersih tumbuh secara berkelanjutan dari Rp85.000.000 menjadi Rp110.000.000 dengan laba bersih tertinggi sebesar Rp31.216.667 pada bulan Desember 2022. (3) Jangkauan pemasaran meluas dari lingkungan sekitar ke pasar tradisional dan pelanggan tetap, didukung pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. (4) Kegiatan produksi berhasil menyerap tenaga kerja lokal dan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. (5) Kondisi keuangan perusahaan yang disusun berdasarkan SAK EMKM menunjukkan posisi yang sehat, tercermin dari pertumbuhan total ekuitas dari Rp358.666.670 menjadi Rp413.900.004 serta operasional yang positif setiap bulannya.

Kata Kunci: Pengembangan Produk, Kerupuk, Proyek Bisnis, UMKM, Perekonomian Masyarakat, Laporan Keuangan, SAK EMKM.